

ABSTRAK SKRIPSI

Badan usaha melihat semakin ketatnya persaingan yang diciptakan oleh pasar, deregulasi, dan kemajuan teknologi, menyebabkan timbulnya usaha untuk mulai mengatur kembali badan usahanya dan melihat bahwa sumber daya manusia merupakan suatu sumber keunggulan bersaing.

Pesiapan untuk memperoleh, memelihara, membuktikan atau mendapatkan kembali keunggulan bersaing menimbulkan pertimbangan tentang kenyataan bahwa sumber daya manusia sesungguhnya merupakan sumber daya yang paling mahal dan jarang mendapatkan pengelolaan yang baik dalam suatu badan usaha pada umumnya.

Skripsi ini mencoba untuk membahas perilaku sumber daya manusia dalam lingkungan ekonomi dan mengimplementasikan pendekatan-pendekatan tertentu guna membantu manajemen dengan memberikan informasi mengenai alternatif pemecahan masalah ketenagakerjaan, khususnya mengenai turnover karyawan.

Turnover baik *voluntary* maupun *involuntary*, diinginkan maupun tidak diinginkan, selalu menimbulkan biaya, sehingga menjadi tanggung jawab manajer untuk mencoba meminimumkan biaya tersebut.

Perhitungan *Turnover cost* menjadi dasar bagi manajemen dalam memperbaiki pengambilan keputusan, terutama untuk memilih apakah tetap pada pengeluaran biaya atas turnover karyawan yang ada ataukah dengan mengadakan program untuk mengurangi turnover karyawan. Alternatif yang dipilih harus mempertimbangkan cost dan benefit serta konsekuensinya masing-masing. Program pengurangan turnover karyawan dipilih, karena selain diharapkan dapat mengurangi jumlah turnover karyawan, juga dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja karyawan. Konsekuensinya yaitu *turnover cost* juga akan menurun. Jadi pertimbangannya adalah program ini menimbulkan biaya, tetapi biaya tersebut diantisipasi dengan menurunnya *turnover cost*, jika biaya atas program ini lebih kecil dari *turnover cost* yang telah dikeluarkan berarti usaha untuk mengurangi turnover karyawan dianggap cukup berhasil.

Upaya yang perlu dilakukan selanjutnya adalah dengan mempertahankan bahkan mengurangi *turnover cost*, meningkatkan kinerja dari tiap-tiap karyawan dan menciptakan komunikasi yang sehat antara karyawan dengan karyawan dan karyawan dengan pimpinannya, sehingga terciptalah satu team manajemen yang sehat dan berprestasi. Upaya yang dilakukan secara finansial adalah dengan membuat budget tenaga kerja yang diterapkan secara benar dan konsisten sehingga dapat memonitor dan mengendalikan keberadaan karyawan badan usaha tersebut.